

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mendidik siswa melalui gerak. Pendidikan Jasmani diberikan di setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sampai sekolah menengah atas. Dalam porsi yang pas pendidikan jasmani dapat meningkatkan kualitas seorang manusia secara keseluruhan, seperti dikemukakan oleh Mahendra (2009, hlm. 3) bahwa “Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional”.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006, hlm. 3) memiliki salah satu tujuan yaitu untuk “Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih”. Pemeliharaan kebugaran jasmani ini bisa tercapai salah satunya dengan cara melakukan tes kebugaran jasmani.

*The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* merupakan tes kebugaran jasmani yang dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan di Kota Hartford yang merupakan Ibu Kota Negara Bagian Connecticut Amerika Serikat. Tes ini adalah bagian dari *Presidential Youth Fitness Program* yang mana program ini merupakan program nasional dalam hal pendidikan jasmani di Amerika Serikat. Dalam *Making The Case for The Presidential Youth Fitness Program* (2009, hlm. 1) disebutkan bahwa “*The Presidential Youth Fitness Program is aligned to state and national standards in health and physical education and, therefore, supports any standards based health and PE curriculum*”.

Fakta yang penulis dapatkan melalui observasi langsung ke sekolah-sekolah di Kecamatan Sumedang Utara, semua sekolah memiliki area yang tidak terlalu luas untuk melakukan tes kebugaran jasmani seperti Tes Kebugaran Jasmani Indonesia. Sekolah hanya memiliki area seluas lapangan basket yang dengan luas area tersebut tidak mungkin dilaksanakan Tes Kebugaran Jasmani Indonesia yang memerlukan area cukup luas. *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* bisa menjadi solusi yang tepat karena tes ini bisa dilakukan di area yang tidak terlalu luas sekalipun. Kemudian nampaknya *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* belum pernah dilakukan di Indonesia dan belum dilakukan pengujian mengenai kualitas tes ini bila dilakukan di Indonesia. Sugiyono (2008, hlm. 137) mengemukakan bahwa

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

Penulis tertarik untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes kebugaran jasmani tes tersebut sebelum menerapkannya dalam pembelajaran yang sebenarnya. Penulis menganggap ini sebagai inovasi baru mengenai tes kebugaran jasmani di Indonesia yang perlu diteliti terlebih dahulu kualitas tesnya. Bila dengan item tes yang lebih sederhana dan baru serta tidak perlu tempat yang luas untuk melakukannya bisa menggambarkan kebugaran jasmani seseorang, maka mengapa tidak tes ini digunakan di sekolah-sekolah di Indonesia. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas tes kebugaran jasmani ini. Penelitian ini mengambil judul: Uji Validitas dan Reliabilitas *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sumedang Utara.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa tingkat validitas *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Sumedang Utara?
2. Berapa tingkat reliabilitas *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Sumedang Utara?
3. Apakah *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang rendah, sedang, atau tinggi?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Mengetahui tingkat validitas keseluruhan dari *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Sumedang Utara;
2. Mengetahui tingkat validitas butir tes P.A.C.E.R dari *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Sumedang Utara;
3. Mengetahui tingkat validitas butir tes Back-Saver Sit-and-Reach (Left) dari *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Sumedang Utara;
4. Mengetahui tingkat validitas butir tes Back-Saver Sit-and-Reach (Right) dari *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Sumedang Utara;
5. Mengetahui tingkat validitas butir tes 90° Push-Ups dari *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Sumedang Utara;
6. Mengetahui tingkat validitas butir tes Curl Up dari *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Sumedang Utara;

7. Mengetahui tingkat reliabilitas dari *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Sumedang Utara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi referensi dan inovasi pengembangan dari teori tes, pengukuran dan evaluasi.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi para guru pendidikan jasmani tentang kualitas tes melalui validitas dan reliabilitas baik untuk sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2015 dengan penjelasan secara singkat sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan merupakan alasan mengapa penelitian ini harus dilakukan. Peneliti tertarik untuk menguji validitas dan reliabilitas dari *The Third Generation Connecticut Physical Fitness Assessment* tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Sumedang Utara. Dari latar belakang tersebut dapat ditentukan beberapa hal dengan urutan penyajian sebagai berikut:
  - a. Latar Belakang Penelitian
  - b. Rumusan Masalah Penelitian
  - c. Tujuan Penelitian
  - d. Manfaat Penelitian
  - e. Struktur Organisasi Skripsi
2. Bab II Kajian Pustaka menjelaskan teori-teori yang mendukung penelitian sehingga penelitian dilaksanakan berdasarkan teori. Adapun urutan penyajian Bab II sebagai berikut:
  - a. Tes

- b. Pengukuran
  - c. Evaluasi
  - d. Validitas
  - e. Reliabilitas
  - f. Kebugaran Jasmani
  - g. Penelitian yang Relevan
3. Bab III Metode Penelitian menjelaskan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan. Dalam bab ini terdapat populasi dan sampel yang terlibat, cara pengambilan data, instrumen yang digunakan, langkah-langkah penelitian, dan cara menganalisis data. Berikut adalah urutan penyajian Bab III:
- a. Desain Penelitian
  - b. Partisipan dan Tempat Penelitian
  - c. Populasi dan Sampel
  - d. Teknik Pengambilan Sampel
  - e. Teknik Pengumpulan Data
  - f. Instrumen Penelitian
  - g. Prosedur Pelaksanaan Tes
  - h. Norma Tes
  - i. Teknik Pengolahan dan Analisis Data
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan menjelaskan tentang hasil penelitian dan cara pengolahan data yang telah terkumpul serta diskusi penemuannya. Berikut adalah urutan penyajian Bab IV:
- a. Deskripsi Data
  - b. Diskusi Penemuan
5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi menjelaskan tentang simpulan dari serangkaian penelitian yang dilakukan dan saran sebagai bentuk apresiasi dan evaluasi dalam bidang tes kebugaran jasmani. Berikut adalah urutan penyajian Bab V:
- a. Simpulan
  - b. Implikasi dan Rekomendasi